

Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021

Angelica Salsa Bila¹⁾, Sugandha²⁾

¹²Universitas Buddhi Dharma

Email : angelicasalsabila00@email.com, Sugandhathe@email.com

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini mengambil judul "Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021". Perbankan yang menjadi sektor penting dalam sistem ekonomi karena sebagai penggerak serta beroperasinya perputaran uang didalam masyarakat ataupun pada negaranya. Tujuan penelitian untuk menentukan return on equity, loan to deposito, biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan memiliki dampak parsial atau simultan pada nilai perusahaan.

Metode *purposive sampling* yang dipakai, yaitu seleksi yang dihasilkan terdiri dari 47 perusahaan penentuannya diambil menurut kriteria yang telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian dan kuantitatif. Oleh karena itu, data dipakai adalah data sekunder yaitu, laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2021. Hal ini untuk menjamin hipotesis yang terpenuhi selama beberapa uji regresi.

Dengan pengujian secara bersama-sama dapat diberikan kesimpulan dengan deskriptif mengenai variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Lalu adapun uji secara parsial menyatakan yaitu, ada 2 dari 4 faktor yang memiliki kepengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu return on equity, loan to deposit biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan..

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Return On Equity, Loan To Deposit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Loan

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), OPERATIONAL COSTS OF OPERATING REVENUE (BOPO), AND NON

PERFORMING LOAN (NPL) ON COMPANY VALUE IN BANKING SUBSECTORS LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2021

ABSTRACT

The writing of this thesis takes the title "The Influence of Return On Equity, Loan To Deposit, Operating Costs on Operating Income, and Non-Performing Loans on Company Value in Banking Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period". Banking is an important sector in the economic system because it is the driving force and operation of the circulation of money in the community or in the country. The purpose of this research is to determine return on equity, loan to deposit, operating costs of operating income, and non-performing loans have a partial or simultaneous impact on firm value.

Purposive sampling method is used, namely the resulting selection consists of 47 companies the determination is taken accord to criteria that have been adjusted to the objectives of the research and quantitative. Therefore, the data used secondary data, namely, the annual reports of companies list on the IDX for the period 2017 to 2021. This is to ensure that the hypothesis is fulfilled during several regression tests.

By testing together, descriptive conclusions can be drawn about the independent variables that can affect the dependent variable. Then the partial test states that there are 2 out of 4 factors that have an influence on firm value, namely return on equity, loan to deposit operating costs, operating income, and non-performing loans.

Keywords: *The Value of The Company, Return On Equity, Non Performing Loan, Operating Expenses Operating Income and Loan To Deposit.*

PENDAHULUAN

Perbankan adalah instansi yang membantu sistem ekonomi dan keuangan Indonesia. Bank juga memainkan posisi yang utama bagi lembaga keuangan yang mengikat dana kepada masyarakat. Perbankan juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana yang dimasyarakat dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan (Pratama, 2021)

Laporan keuangan ini menjadi suatu bentuk pertanggung jawaban sektor perbankan pada pihak *stakeholders* untuk melaporkan kinerjanya pada periode yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan ini, investor akan melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kinerja pada keuangan pada bank hal itu dinilai dari indikator-indikator, ada indikator yang menjadi salah satu terpenting dan menjadi dasar dari penilaian adalah laporan keuangan. Indikator lainnya yang digunakan yaitu, ROE (Return On Equity) rasio yang memperkirakan nilai keuntungan bisnis yang tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian ekuitasnya Nilai ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dari modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga hal ini bisa meningkatkan kepercayaan pelaku pasar dan nilai perusahaan tersebut pun memiliki peningkatan. Penilaian LDR lebih ke mengukur besarnya kredit yang diberikan kepada masyarakat. Investor akan menilai keberhasilan manajemen bank dengan melihat presentasi dari kredit macet yang terjadi. Jika presentasi dari kredit macet kecil maka investor pasti akan tertarik yang juga akan membuat nilai dari perusahaan meningkat. Nilai dari BOPO menunjukkan bahwa bank bila nilai terlalu tinggi maka kondisi dari bank tidak baik karena biaya operasional yang tinggi sehingga mengurangi perolehan laba. nilai NPL tinggi investor akan mengurangi kepercayaannya bahkan akan menolak untuk berinvestasi yang disebabkan oleh tingginya kredit bermasalah yang terdapat pada bank yang dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor dan hal ini juga bisa menurunkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian dari (Maryadi & Susilowati, 2020). Hasil dari ROE terhadap skala perusahaan tidak dominan, lalu dari LDR dominan kepada nilai perusahaan dengan signifikan sedangkan NPL tidak dominan pula terakhir dari BOPO berdominan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian dari (Sahidu Saifun, 2020) yang menyampaikan maka NPL dan LDR tidak dominan terhadap nilai perusahaan. Bagian latar belakang yang berada di atas yang menjelaskan bagaimana variable - variable X yang digunakan adanya potensi berhubungan dengan variable Y.

Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yaitu:

1. Dikarenakan NPL atau rasio kredit bermasalah yang membuat perusahaan menjadi lebih menaruh kewaspadaan akan meningkatnya nilai dari rasio dan juga dimana tujuan dari perusahaan adalah untuk mempertahankan atau menambah investasi dari para investor.
2. Dikarenakan impact dari Pandemi Covid – 19 permintaan kredit pada perbankan menurun, oleh karena itu peneliti ingin research kembali mengenai hal ini.
3. Rasio BOPO yang masih dipertanyakan akan ke efisiensinya terhadap perusahaan perbankan.
4. Adakah Profitabilitas yang signifikan dari perusahaan perbankan dikarenakan untuk mengetahui pengembalian ekuitasnya.

Tujuan Penelitian

Dalam kerangka masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut:

1. Mencari pengaruh dari ROE kepada Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang tertulis di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Mencari pengaruh LDR kepada Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang tertulis di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Mencari pengaruh BOPO kepada Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang tertulis di BEI pada tahun 2017-2021.
4. Mencari pengaruh NPL kepada Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang tertulis di BEI pada tahun 2017-2021.
5. Mencari pengaruh ROE, LDR, BOPO, dan NPL kepada Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang tertulis di BEI pada tahun 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen adalah penerapan pada sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen keuangan juga merupakan manajemen yang di dalam berposisi di suatu perusahaan memerlukan uang dan modal. Manajemen adalah penerapan pada sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah aspek penting dalam kehidupan. Bisa manajemen untuk kelompok atau individu. Ada beberapa fungsi dari manajemen untuk meraih suatu tujuan, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan/ menggerakkan, Pengawasan dan evaluasi. Kemampuan seorang manajer keuangan dalam mengatur arus dari keluar masuknya uang pada berbagai keperluan biaya-biaya serta sumber dana, lalu Adapun tugas lainnya seperti memaksimalkan keuangan perusahaan. perusahaan manajemen keuangan menjadi salah satu faktor dalam terbangunnya sebuah perusahaan.

Manajemen juga terbagi menjadi beberapa bagian juga, seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, , dan manajemen produksi. Untuk skripsi ini peneliti memiliki penjurusan dengan manajemen keuangan. Keuangan dalam suatu perusahaan manajemen keuangan menjadi salah satu faktor dalam terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga berkategori riskan. Bila kita tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka keuangan tersebut akan menjadi berantakan dan tentunya akan mengakibatkan berhentinya jalan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan juga merupakan manajemen yang di dalam berposisi di suatu perusahaan memerlukan uang dan modal. Kemampuan seorang manajer keuangan dalam mengatur arus dari keluar masuknya uang pada berbagai keperluan biaya-biaya serta sumber dana, lalu Adapun tugas lainnya seperti memaksimalkan keuangan perusahaan, menyiapkan data permodalan, meningkatkan efisiensi, menstabilkan aset perusahaan, mengurangi risiko biaya modal dan risiko dari operasional, sehingga semua itu disebut sebagai manajemen keuangan.

Perbankan

Perbankan merupakan industri yang mengatur jalannya dari kredit, uang tunai, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan diartikan sebagai kegiatan suatu bisnis dalam memperoleh serta mengurus dan mengawasi uang yang dipunyai oleh nasabah individu atau lainnya, lalu menghibahkan dana tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti memberikan untung atau hanya saja untuk menutupi biaya operasional. Perbedaan diantara bank umum dan bank daerah adalah bahwa mereka tidak dapat menerima penyimpanan kebentuk giro, berpartisipasi dalam pembayaran timbal balik, melakukan kegiatan usaha valuta asing, dan mempunyai ruang lingkup kegiatan usaha yang terbatas.

Return On Equity

Dalam penelitian ini peneliti memilih ROE, ROE adalah suatu hal yang menarik bagi investor dikarenakan bagi suatu pemegang saham, pihak manajemen perusahaan, dan juga orang-orang yang ingin menanamkan modalnya disuatu perusahaan maka ROE adalah suatu nilai yang perlu di lihat. Dalam penggunaannya ROE dapat adalah suatu nilai ukur perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang dia miliki. ROE adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan (net income) perusahaan, pengertian ROE adalah jumlah laba pada bisnis bersih per dana investor yang masuk

Loan To Deposit

Sumber dana pada bank umum adalah pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank dan kemudian diteruskan ke bentuk dana pinjaman pihak ketiga seperti simpanan nasabah di bank. LDR yang rendah menunjukkan bahwa terdapat sejumlah besar dana yang tersedia bukan untuk pinjaman, tetapi kualitas pada likuiditas yang baik. Sumber dana pada bank umum adalah pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dan kemudian diteruskan ke bentuk dana pinjaman pihak ketiga seperti simpanan nasabah di bank. LDR yang rendah menunjukkan bahwa terdapat sejumlah besar dana yang tersedia bukan untuk pinjaman, tetapi kualitas pada likuiditas yang baik. Sebaliknya, bila LDR yang tinggi dapat diartikan bahwa penyaluran dana – dana dalam bentuk kredit sudah optimal, tetapi likuiditas bank masih banyak yang kurang diinginkan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Dalam suatu kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan maka tidak akan lepas dengan namanya suatu Biaya karena tanpa biaya maka tidak akan adanya suatu kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan tersebut. Oleh karena itu BOPO adalah hal yang tidak bisa dipisahkan didalam perusahaan. Pendapatan operasional didapatkan melalui bunga nasabah, biaya operasional adalah biaya bunga dari pihak ketiga. Selain biaya bunga, bank juga dapat membayar untuk pencatatan aset produksi, yang dapat mengakibatkan piutang bank pelanggan tidak dapat ditagih lagi. Biaya perolehan ini berupa depresiasi dalam rupiah atau valuta asing

BOPO digunakan sebagai pengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam mengolah beban operasionalnya. Semakin besar beban operasionalnya berarti semakin buruk pengelolaan biaya didalam perusahaan tersebut. Rasio BOPO sering dipakai untuk mengukur kegunaan operasional bank. Kinerja keuangan bank tergantung pada berapa jumlah dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan biaya operasional dari bisnis. Rasio ini agar investor mengetahui tingkat efisiensi bank tersebut.

Non Performing Loan

Salah satu hal untuk mengukur kinerja dan fungsi bank, karena NPL tinggi dapat dibilang sebagai indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis sehingga dapat menimbulkan masalah. Semakin banyak rasio NPL pada suatu bank dapat mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam fungsi kinerja bank, maka semakin besar dampak dari negatif yang dapat ditimbulkannya.

Sementara itu, terlihat bahwa kinerja dan fitur bank semakin baik semakin rendah persentase rasio NPL. Fungsi dasar sebuah bank untuk menyatukan dua bagian, bagian pertama adalah bagian yang mempunyai dana tambahan dan ingin menyimpan uang di bank, dan bagian kedua adalah bagian yang membutuhkan dana, jadi bagian ini meminta pinjaman atau pinjaman dari bank. Semakin banyak rasio NPL pada suatu bank dapat mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam fungsi kinerja bank, maka semakin besar dampak dari negatif yang dapat ditimbulkannya. Sementara itu, terlihat bahwa kinerja dan fitur bank semakin baik semakin rendah persentase rasio NPL. Fungsi dasar sebuah bank untuk menyatukan dua bagian, bagian pertama adalah bagian yang mempunyai dana tambahan dan ingin menyimpan uang di bank, dan bagian kedua adalah

bagian yang membutuhkan dana, jadi bagian ini meminta pinjaman atau pinjaman dari bank.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hal yang dapat menentukan apakah seorang investor mau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak. Dikarenakan nilai perusahaan adalah indikator yang mengukur keberhasilan manajemen dari suatu perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai yang ada dalam perusahaan tersebut. dan juga nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai kondisi yang dilihat dari masyarakat apakah masyarakat tersebut memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut dikarenakan nilai dari suatu saham dapat berbanding lurus dengan kenaikan dan juga penawaran saham tersebut di pasar modal. Nilai yang dimiliki perusahaan dikatakan nilai perusahaan, baik menerima modal lokal maupun asing. Nilai sebuah perusahaan diturunkan dari beberapa poin penting yang menjadi dasar berdirinya perusahaan tersebut dari awal berdirinya hingga saat ini. Nilai tidak hanya ditentukan berdasarkan banyaknya asset dan juga berapa pendapatan yang didapatkan.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu, salah satu penelitian yang dimana harus mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian kuantitatif berkaitan dengan angka dan statistik. Fungsi dari metode kuantitatif ini adalah menguji hipotesis dengan mengumpulkan dan menganalisa data secara sistematis.

Objek Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memiliki beberapa objek yang sumbernya didapat dari Bursa Efek Indonesia 2017-2021, dimana data yang didapatkan adalah data dari perusahaan yang terdaftar dalam BEI ini. Objek penelitian ini merupakan objek penelitian sekunder yang merupakan bahan objek yang digunakan untuk memperoleh penghasilan data. BEI tersusun secara sistematis serta sudah dipercaya sebagai penyedia laporan keuangan yang berasal dari perusahaan - perusahaan baik subsektor perbankan maupun lainnya

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif yaitu, laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Data Kualitatif yaitu data digunakan berupa kata, frase dan gambar. Data kualitatif penelitian ini, yaitu daftar nama perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Lalu untuk sumber data Penelitian ini dibuat pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, data didapatkan dari website resmi BEI situs ini adalah situs yang sangat komprehensif untuk laporan keuangan dan data keuangan dari suatu perusahaan publik.

Populasi

Populasi data yang dikumpulkan yaitu, perusahaan subsektor perbankan yang terdapat di dalam BEI tahun 2017 – 2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini return on equity, non performing loan, biaya operasional pemasukan operasional, dan loan to deposit. Informasi ini tersedia dalam laporan tahunan perusahaan. Data juga di peroleh melalui sumber lain seperti jurnal, buku, internet, dan sumber referensi lainnya.

Sample

Yang dilakukan orang penulis untuk membantu mendapatkan sampel digunakan Metode *purposive sampling*. Metode dipakai adalah penetapan yang diambil menurut kriteria yang telah

ditentukan dengan tujuan penelitian. Sample diambil sebanyak 25 sample dari 5 perusahaan yang terdaftar dalam subsektor perbankan BEI.

Tabel 1.1
Sample Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	B-BCA	Bank Central Asia, Tbk.
2	B-BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3	B-BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	B-BNGA	Bank CIMB NIAGA, Tbk.
5	B-BNI	Bank Negara Indonesia

Sumber : Fact Book (Bursa Efek Indonesia, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Cara menghimpun laporan keuangan pada suatu perusahaan yang telah teraudit pada tahun 2017-2021 dan di dapat dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id . Data pada penelitian merupakan data sekunderr, yang dimana data - data tersebut telah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya yaitu bagian pengumpul data primer pada data pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Proses data yang dikumpulkan di penelitian ini berasal dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dengan mengelaborasi jurnal, artikel dan hasil penelitian sebelumnya, serta media tertulis lainnya yang terkait pada topik penelitian ini. Sedangkan pada dokumentasi dilakukan dengan memilih semua data penelitian yang dijadikan sampel dalam peneltian merupakan laporan keuangan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 1.2

No	Variable	Rumus	sumber
1	Return On Equity (X ₁)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	(Oktaviani & Wahyuni, 2018)
2	Loan To Deposit (X ₂)	$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$	(Marsekal Maroni, 2020)
3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X ₃)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	(Marsekal Maroni, 2020)

4	Non Performing Loan (X ₄)	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	(Marsekal Maroni, 2020)
5	Nilai Perusahaan (Y)	$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$ $PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	(Nawang Kalbuana, Utari Juniar, 2017)

Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan suatu permasalahan atau fenomena agar mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan alat statistik komputer SPSS versi 26.

Uji Parsial

Uji statistik t yaitu memperlihatkan setiap variabel independen dapat berdampak pada variabel dependen secara individual atau individual Nilai ini digunakan untuk memvisualisasikan tingkat signifikansi dalam uji hipotesis dengan mencari nilai statistik T menggunakan prosedur bootstrap. Dalam pengujian ini perlu melakukan diuji dengan derajat kebebasan sebesar 5% ini dilakukan karena memungkinkan gangguan kecil dapat terjadi.

Uji Simultan

Uji statistik F dilakukan yaitu, untuk menguji berapa banyak variabel dependen (dalam waktu bersamaan) memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji dilakukan agar mengetahui adakah pengaruh seluruh variable secara bersamaan, tingkatan yang dipakai adalah 0.5%.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk lihat adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dilakukan agar dapat diketahui mengenai seberapa besar variabel endogen dapat dijelaskan variabel eksogen secara bersamaan. Nilai Adj R² berada diantara nol sampai satu sedangkan nilai R² mendekati nol. Artinya kekuatan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat lebih kuat. Nilai Adj R² berada diantara nilai nol sampai satu sedangkan R² mendekati nol. Artinya kekuatan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terkait lebih kuat.

HASIL

1. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	625.839	256.307		2.442	.024
	RETURN ON EQUITY	.107	.074	.327	1.434	.167
	NON PERFORMING LOAN	-.689	.249	-.412	-2.764	.012

BIAYA OPERASIONAL	-0.025	.021	-.238	-1.195	.246
PENDAPATAN OPERASIONAL					
LOAN TO DEPOSIT RATIO	-0.026	.014	-.226	-1.838	.081

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.

- 1). Pengaruh Return On Equity Terhadap nilai perusahaan
Return On Equity memiliki nilai ($1.434 < 2.080$) dan mempunyai signifikansi lebih besar α 0.05 nilai signifikan $0.167 > 0,05$ membuktikan bahwa Return on equity tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini H_1 ditolak.
- 2) Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan
hasil $-2.764 > 2.080$ dan variabel tersebut yaitu Non performing loan mempunyai tingkat yang signifikan lebih besar dari nilai α 0.05 ($0.012 < 0.05$) membuktikan loan to deposit mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini H_2 dapat diterima.
- 3) Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil $-1.195 < 2.080$ dan variabel tersebut yaitu, memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.246 > 0.05$) membuktikan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka dalam penelitian ini H_3 ditolak.
- 4) Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil $-1.838 < 2.080$ dan variabel tersebut yaitu mempunyai tingkat yang signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.081 < 0.05$) membuktikan bahwa Loan to deposit ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka dalam penelitian ini H_4 dapat diterima

2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308034.344	4	77008.586	12.932	.000 ^b
	Residual	119100.216	20	5955.011		
	Total	427134.560	24			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LOAN TO DEPOSIT, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN, RETURN ON EQUITY

Hasil dari tabel diatas dapat jelaskan mengenai variabel independennya yaitu, Return On Equity, Non Performing Loan, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio. Berpengaruh dengan simultan terhadap Nilai Perusahaan karena hasil dari $f^{(hitung)}$ dan $f^{(table)}$ memperoleh nilai $12.932 > 3.072$ mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka, hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian H_5 diterima dan H_0 ditolak.

3. Hasil Uji Adjusted R (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.665	77.16872

a. Predictors: (Constant), LOAN TO DEPOSIT, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN, RETURN ON EQUITY

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dapat diperhatikan bahwa hasil dari *Adjusted R²* sebesar 0.665 atau 66.5 % pada nilai tersebut dapat dikatakan variabel Return On Equity, Non Performing Loan, Beban Operasional Pedapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, mampu menjelaskan 66.5 % terhadap Nilai Perusahaan. Dimana nilai *Adjusted R²* hanya setengahnya dari 1, yang artinya variabel independen yaitu Return On Equity, Non Performing Loan, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio hanya mampu memberikan banyaknya info yang diinginkan untuk memperkirakan variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan sisanya sebesar 33.5% (100 % - 66.5 %) diakibatkan oleh faktor dari luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis, dapat diperhatikan bila variabel Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan yang mempunyai signifikansi sebesar 0.104, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan Nilai koefisien regresi pada ROE menunjukkan pengaruh positif senilai 0.107. Return on equity tidak termasuk faktor yang dapat mempengaruhi pandangan nilai perusahaan oleh pelaku pasar di sektor keuangan. Bank dapat melakukan tindakan komersial sehingga dapat mengambil saham baru dalam jangka waktu tertentu dalam rangka menambah modal dan memperlancar operasional bank. Bila penerbitan saham baru bisa secara signifikan membuat tingkatan total pada equitas, oleh karena itu dapat dilihat return on equity yang dihasilkan dalam periode tersebut menurun.

2. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat diperhatikan bila Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.025, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan Nilai koefisien regresi pada NPL menunjukan pengaruh yang tidak baik yaitu -0.689, Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kegiatan utama dari bank yaitu memberikan pinjaman atau kredit kepada nasabah, tetapi peminjaman dana kepada nasabah initerkadang terdapat kendala atau resiko kredit macet oleh nasabah yang memberikan dampak kerugian pada pihak bank.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Nilai Perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.441, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh Nilai koefisien regresi pada BOPO menunjukan pengaruh negati senilai -0.025. Nilai t bernilai negatif yang berarti pengaruhnya akan sebaliknya, jika biaya operasional meningkat melebihi pendapatan operasional maka goodwill akan menurun dan sebaliknya.

4. Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Loan To Deposit Ratio terhadap Nilai Perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.026, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan Nilai koefisien regresi pada LDR menunjukkan nilai negatif yaitu -0.026. Rasio Loan to deposit tinggi dapat menjadi indikasi kesehatan bank yang buruk, dan sebaliknya bank yang tidak likuid dapat menimbulkan masalah dana pada saat menarik dana dari pihak ketiga, sehingga menyulitkan bank dalam menjalankan usahanya. pasar ke Bank

5. Pengaruh Return On Equity, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian statistik yang dicoba dari uji simultan F dapat diartikan bahwa mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0.05 yaitu 0.000 ($0.000 < 0.05$). dengan $f^{(hitung)}$ yaitu 12.932, sehingga dinyatakan bahwa variable independen secara Bersama – sama berdampak positif signifikan pada pertumbuhan laba. Oleh karena itu hipotesis H_5 diterima, perusahaan mampu mengelola beban serta pinjaman yang diberikan kepada nasabah, sehingga menjadi informasi penting bagi investor dalam melihat kondisi dari bank tersebut dan membuat nasabah menjadi yakin akan bank tersebut.

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat dari pengaruh return on equity signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.104, yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0.104 > 0.05$). tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam operasional perusahaan nilai dari suatu ROA yang terlalu rendah bisa terjadi dikarenakan adanya suatu aktivitas perusahaan yaitu seperti membuat suatu saham yang baru dan sebagainya menjadikan nilai dari ROA menjadi tidak dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan.
2. Terdapat pengaruh dari signifikansi non performing loan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.025 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.025 < 0.05$). pada dasarnya nilai kredit yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh yang dapat berbeda dimana bisa juga positif namun dapat juga dilihat negatif. Ketika manajemen perusahaan mampu memberikan perhitungan yang matang dan juga telah mengatur sebagaimana kondisi perusahaan yang baik oleh karena itu NPL dapat menjadi pengaruh yang cukup positif sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan biaya operasional pendapatan operasional terhadap nilai perusahaan, dengan memiliki nilai signifikansi 0.441 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.441 > 0.05$). Dalam penelitian ini dapat terlihat perusahaan perusahaan belum mampu dalam melakukan pengolahan terhadap nilai biaya operasional suatu bank oleh karena itu dapat terlihat dalam indikator biaya operasional dimana nilai dari biaya operasional lebih tinggi dari pendapatan operasional dimana hal ini menunjukkan hal tersebut.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari loan to deposit terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.026 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.026 < 0.05$). Artinya dalam mengelola Loan to Deposit terdapat nilai yang cukup tngg dikarenakan tidak adanya kesulitan dalam melakukan likuiditas terhadap kegiatan operasionalnya maka dapat dikatakan bahawa semakin tinggi nilai indikator Loan to Deposit ratio maka semakin tinggi nilai dari sesuatu perusahaan tersebut dikarenakan penilaian dari pasar semakin bagus dan memiliki pandangan yang dapat dikatakan baik.

REFERENSI

- Anggreani, Dian & Herijawati, E. (2019). *Primanomics : j. 1*, 1–16.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajawa Dewantara*, 2(1), 58–75. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3070>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). */perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/*. Www.Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Marsekal Maroni, S. C. S. (2020). *PENGARUH NPL, LDR DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2011-2019*. 1(1), 67–82.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4 No 1(1), 69–80. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Nawang Kalbuana, Utari Juniar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, 72.
- Oktaviani, A. D., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Der, Growth, Size, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–16.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 118–126. www.idx.co.id
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176.
- Sabrina, A., & Saifi, I. M. (2017). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK-BASED BANK RATING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015)*. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 50, Issue 1).
- Sahidu Saifun, M. (2020). *Pengaruh NPL, LDR, ROA, NIM, dan CAR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)*.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.